

Program CSR Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong Dorong Pelestarian Keanekaragaman Hayati



Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong (PGE LHD) bersama Pemerintah Kota Tomohon melakukan Pengembangan Kawasan Konservasi Taman Bunga Endemik Tomohon khususnya Bunga Krisan sebagai wujud dari kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, juga untuk memotivasi secara langsung masyarakat sekitar akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Adapun pemilihan bunga Krisan karena menjadi salah satu ikon yang dipakai dalam kegiatan Tomohon International Flower Festival (TIFF). Tidak hanya melalui pengembangan Kawasan Konservasi Bunga Endemik, Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong juga melakukan pemberdayaan kepada 6 kelompok petani bunga di Kota Tomohon. Adapun program tersebut meliputi paket bantuan 10.000 bibit krisan dan penunjang kegiatan pertanian. Tujuan dari program tersebut selain kelestarian lingkungan, dari sisi ekonomi dapat meningkatkan pendapatan, serta adanya peningkatan kualitas dari produksi pertanian. Dalam rangka mendukung kegiatan TIFF, hasil dari produksi petani bunga diharapkan mampu untuk memenuhi kebutuhan kegiatan tersebut dan juga kebutuhan pasar bunga pada umumnya.

Walikota Tomohon Jimmie Feidie Eman SE.Ak memberikan apresiasi kepada PGE LHD karena selain mendukung program kelestarian lingkungan namun juga berkontribusi nyata mendukung salah satu program andalan Kota Tomohon dan Provinsi Sulawesi Utara yaitu sektor pariwisata. Hal ini disampaikan pada saat acara panen bersama di lokasi Show Window Kota Tomohon, dimana bunga-bunga ini akan digunakan untuk even TIFF tahun 2018. Mendampingi Walikota yaitu General Manager PGE LHD Salvius Patangke menyampaikan terimakasih atas dukungan pemerintah Tomohon sehingga selama ini dapat bersinergi baik dari aspek operasional produksi maupun kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan, “dengan dukungan Pemerintah Tomohon maka PGE akan terus meningkatkan komitmen kerjasama di bidang-bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat kedepannya”.

Adapun varian bunga yang dikembangkan adalah bunga Krisan Kulo, Krisan Riri, Bunga Krekleli dan Bunga Payus/Anggek Tanah dimana Pemerintah Kota Tomohon telah mendaftarkan varitas Bunga Krisan Kulo dan Riri pada Kementerian Pertanian RI (Kementan RI). Varitas Kulo terdaftar dengan SK Menteri Pertanian Nomor 2276/KPTS/SL-120/VIII/2012, sedangkan varitas Riri didaftarkan lewat SK Menteri Pertanian Nomor 2277/KPTS/SL-120/VIII/2012. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2010 tentang Holtikultura, maka untuk dikembangkan secara legal satu varitas harus didaftarkan dan terdaftar. Oleh sebab itu varitas Bunga Krisan Kulo dan Riri menjadi salah satu flora yang wajib dikembangkan oleh petani bunga Kota Tomohon yang dapat berperan strategis dalam pengembangan bunga krisan di Kawasan Timur Indonesia. Jenis bunga Anggrek Hutan dan Krekleli juga ditanam di kawasan konservasi mengingat keberadaannya yang sudah mulai berkurang di Kota Tomohon.

